

# **PENGARUH PERSEPSI ATAS KOMPETENSI GURU DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS (Survey Pada MTs Swasta Di Kabupaten Tangerang)**

**Aris Setyawan**

Dosen Tetap STKIP Kusuma Negara  
arissetyawanrancagong@gmail.com

**Abstrak** : Penelitian ini merupakan survei dan bertujuan untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh persepsi atas kompetensi guru terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, pengaruh persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di 2 MTs Swasta di Kabupaten Tangerang dengan sampel 100 siswa. Sampel penelitian diperoleh melalui metode simple random sampling yaitu peneliti mencampurkan subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Pengumpulan data menggunakan instrument: angket, dan pengumpulan nilai bahasa inggris siswa. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan data (uji normalitas dan uji linieritas), sebelum uji regresi dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai bulan April 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ ), hal ini dibuktikan oleh  $F_{hitung} = 115,089$  dan sig.  $0,000 < 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ ), hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} = 2,372$  dan sig.  $0,020 < 0,05$ . 3) Terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ ), hal ini dibuktikan oleh  $t_{hitung} = 2,887$  dan sig.  $0,005 < 0,05$ . Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu  $Y = -40,730 + 0,229X_1 + 0,258X_2$

**Kata kunci:** Persepsi atas kompetensi guru, peran orang tua, dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan Siswa jika ia ingin mendapatkan kepandaian dan kemampuan yang lebih dari sebelumnya. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil terakhir dari proses pembelajaran yang telah diikuti Siswa.

Prestasi belajar setiap Siswa diberbagai jenjang sangat perlu untuk ditingkatkan, terutama bagi Siswa MTs swasta di kabupaten Tangerang yang mempelajari Bahasa Inggris. Dengan prestasi belajar yang tinggi, Siswa akan

memperoleh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi bahasa inggris. Dengan perkembangan informasi dan teknologi yang semakin pesat, ditambah dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia pekerjaan, memacu Siswa untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar selalu dapat mengikuti perkembangan informasi serta dapat bersaing dalam memperoleh lapangan pekerjaan.

Prestasi belajar Siswa dikalangan Siswa MTs Swasta khususnya MTs swasta di Kabupaten Tangerang Banten pada bidang studi bahasa inggris terjadi perbedaan yang sangat tinggi antara yang satu dengan yang lainnya. Hal

ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan serta diindikasikan dari nilai rapor bahasa Inggris siswa yang mereka peroleh dari sekolah.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) merupakan instrumen penilaian prestasi belajar Siswa. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila sudah dapat melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM, dapat pula dilihat dari Hasil ujian yang didapat Siswa. Sebaliknya, prestasi belajar dikatakan rendah apabila belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM, atau Hasil dalam ujian yang didapat nilainya rendah.

Pencapaian target yang optimal ini bisa dipenuhi apabila lembaga pendidikan itu dikelola secara profesional, maksudnya lembaga yang ada itu ditangani oleh orang yang memiliki kompetensi (kekuasaan), kemampuan dan kepedulian yang dalam membentuk dimensi keilmuannya. Terutama yang terjun langsung dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang mempunyai tugas, kewajiban dan bertanggung jawab mengajar serta mendidik, memberi konsekuensi logis bagi mereka untuk memiliki segenap kemampuan, agar dapat melaksanakan perannya.

Guru yang profesional menjadi dambaan setiap lembaga pendidikan dan menjadi tumpuan siswa. Hal ini memberikan isyarat bahwa figur guru tersebut sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya. Jadi seorang guru yang dipandang profesional berarti dia sudah benar-benar kompeten dalam bidangnya yang telah dilaksanakannya untuk memantapkan profesinya.

Sehingga kompetensi guru adalah suatu unsur yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian kompetensi guru merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengajar.

Selain faktor di atas, salah satu faktor yang juga dapat mendorong tingginya hasil belajar peserta didik adalah dorongan dari luar

diri mereka. Salah satu dukungan tersebut adalah dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua adalah orang pertama yang sangat berpengaruh kepada perkembangan dan pertumbuhan seorang anak karena orang tua adalah pondasi awal dalam sebuah pendidikan.

Oleh karena itu, orang tua harus mampu mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya dengan cara melakukan komunikasi yang baik, mengenali apa yang dia sukai dan mengajak melakukan hal tersebut, serta menanamkan rasa percaya diri bahwa dia mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka, persepsi atas Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua secara bersama - sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris Siswa MTs swasta kabupaten Tangerang Banten.

### **Prestasi Belajar**

Menurut Suryabrata (dalam M.Nur Ghufro dan Rini Risnawati, S, 2014) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi akademik tersebut, maka diperlukan pengukuran dan penilaian hasil belajar. Pengukuran mencakup segala cara untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar yang dapat dikuantifikasikan.

Keberhasilan sebuah prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor itu, menurut Ngalim Purwanto (2014:102) dapat kita bedakan menjadi dua golongan: (a) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan (b) faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan,

latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat – alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, dan motivasi sosial.

### **Persepsi Atas Kompetensi guru**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium (slameto, 2010:102).

Selanjutnya, kompetensi adalah keseluruhan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan suatu tugas tertentu. Kompetensi guru adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus ada pada seseorang agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai guru. (M.Surya, 2004 : 92)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi atas kompetensi guru adalah pesan atau informasi ke dalam otak manusia mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus ada pada seorang guru.

Berdasarkan Standar Pendidik dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, menyebutkan setidaknya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai pendidik, diantaranya : (1) Kompetensi Pedagogik, yaitu: “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.” (2) Kompetensi Kepribadian yaitu: “Kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.” (3) Kompetensi Profesional, yaitu: “Kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran

secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.” Dan, (4) Kompetensi Sosial, yaitu: “Kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat.”

### **Peran Orang Tua**

Menurut nata (dalam Djamarah, 2014: 162) Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak – anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Karenanya tugas dan kewajiban orang tua dalam mendidik anak tidak ringan sekurang – kurangnya beban tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tua adalah sebagai berikut: (1) memelihara dan membesarkan anak, (2) melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmani maupun rohani, (3) memberi pengajaran, dan (4) membahagiakan anak.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan fakta berdasarkan pengujian variabel-variabel penelitian. Dalam pelaporan, penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional, dimana hubungan tiap variabel dikaji. Variabel dilihat apa adanya tanpa dimanipulasi.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Swasta yang terletak di Kabupaten Tangerang, yaitu MTs Miftahul Khaer dan MTs Al-Husna. Penelitian ini dilakukan secara purposif dan dilakukan pada siswa kelas VII di sekolah tersebut. Waktu penelitian dijadwalkan untuk dimulai pada bulan Januari 2016 hingga April 2016.

Populasi target penelitian ini adalah siswa/siswi seluruh Madrasah Tsanawiyah

Swasta di Kabupaten Tangerang pada tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari seluruh siswa/siswi kelas VII Masrasah Tsanawiyah Swasta di daerah yang sama yaitu MTs Miftahul Khaer sebanyak 315 dan MTs Al-Husna sebanyak 324.

Dari populasi terjangkau di atas, diambil secara *random sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (sugiyono,2012:120). populasinyasebanyak 15% sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan dari MTs Miftahul Khaer sebanyak  $315 \times 15\% = 47$  orang, sehingga dibulatkan menjadi 50 orang responden dan dari MTs Al-Husna sebanyak  $324 \times 15\% = 48$  orang, sehingga dibulatkan menjadi 50 orang responden. Penetapannya terdapat 100 orang siswa sebagai responden/sampel penelitian ini.

## Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data, baik berupa ukuran gejala sentral, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Data penelitian yang disajikan adalah data setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif (program *SPSS version 22.0 for Windows*), yaitu: simpangan baku, modus (nilai kekerapan), *median* (nilai tengah), *mean* (nilai rata-rata), distribusi frekuensi, *kuortosis*, *skewness* serta grafik histogram. Data yang diperoleh berupa tes preferensial yang berasal dari 100 responden dimana semua data telah dinyatakan valid dan reliabel pada pra-penelitian (ujicoba) sebelumnya.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian yang ada, maka deskripsi data dapat disajikan menjadi tiga bagian yakni: (1) persepsi atas kompetensi guru, (2) peran orang tua, (3) prestasi belajar Bahasa Inggris. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat

pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut akan dikemukakan dalam tabel gabungan berikut ini:

**Tabel 1**  
Statistics

	PERSEPSI_AT AS_KOMPETE NSI_GURU_X 1	PERAN_ORAN G_TUA_X2	PRESTASI_BE LAJAR_BAHA SA_INGGRIS_ Y
N	Valid 100	100	100
	Missing 0	0	0
Mean	84.14	81.57	80.98
Std. Error of Mean	1.237	1.336	.736
Median	84.00	82.00	81.50
Mode	87	68 <sup>a</sup>	90
Std. Deviation	12.375	13.358	7.364
Skewness	.281	.267	-.418
Std. Error of Skewness	.241	.241	.241
Kurtosis	-.359	-.612	-.276
Std. Error of Kurtosis	.478	.478	.478
Minimum	60	57	60
Maximum	111	109	94
Sum	8414	8157	8098

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

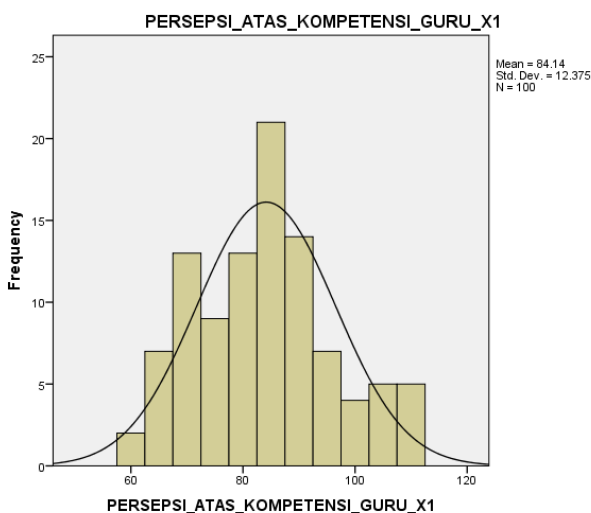
Data dari persepsi atas kompetensi guru diperoleh berdasarkan data angket berbentuk essay dengan pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang diberikan kepada siswa sebanyak 25 butir soal. Skor 5 diberikan jika jawaban sangat setuju, skor 4 diberikan jika jawaban setuju, skor 3 diberikan jika jawaban kurang setuju, skor 2 diberikan jika jawaban tidak setuju, dan skor 1 diberikan bila jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 111 sementara skor minimum 60. Tingkat persepsi atas kompetensi guru berada pada angka rata-rata 84,14, *deviasi standar* 12,375, *median* 84,00 dan *modus* 87. Angka *deviasi standar* 12,375 berarti 14,7% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas persepsi atas kompetensi guru relatif cukup rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atas kompetensi guru bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relatif hampir sama yaitu 84,14 dan 84,00 Sementara

tingkat persepsi atas kompetensi guru yang lebih rendah dibandingkan skor rata-ratanya ini mengindikasikan bahwa rata-rata reponden yang berada di tingkat bawah lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih tinggi.

Terlebih lagi grafik berupa histogram yang memberikan gambaran mengenai distribusi skor persepsi atas kompetensi guru adalah sebagai berikut:



Grafik 1  
Histogram persepsi atas kompetensi guru

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data penguasaan kosakata siswa relatif normal karena sebarannya banyak berada dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif sedikit.

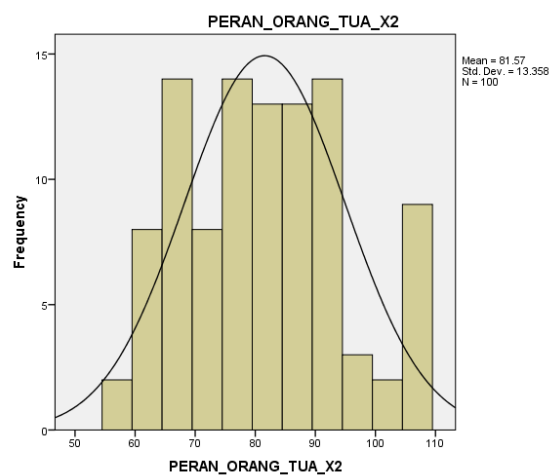
Data dari peran orang tua diperoleh berdasarkan data angket berbentuk essay dengan pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang diberikan kepada siswa sebanyak 25 butir soal. Skor 5 diberikan jika jawaban sangat setuju, skor 4 diberikan jika jawaban setuju, skor 3 diberikan jika jawaban kurang setuju, skor 2 diberikan jika jawaban tidak setuju, dan skor 1 diberikan bila jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 109 sementara skor minimum 57. Tingkat peran orang tua berada pada angka rata-rata 81,57 *deviasi standar*

13,358, *median* 82,00 dan *modus* 68. Angka *deviasi standar* 13,358 berarti 16,3% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas peran orang tua relatif kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relatif hampir sama yaitu 81,57 dan 82,00. Sementara tingkat peran orang tua yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-ratanya ini mengindikasikan bahwa rata-rata reponden yang berada di tingkat atas lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih bawah.

Terlebih lagi grafik berikut berupa histogram yang memberikan gambaran lebih lanjut mengenai distribusi skor peran orang tua disajikan sebagai berikut:



Grafik 2  
Histogram peran orang tua

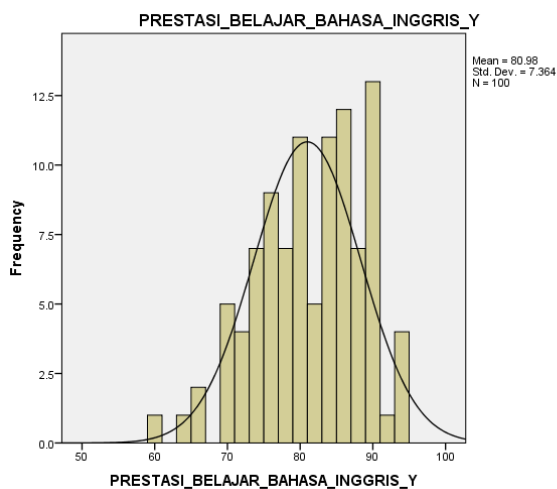
Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data kecerdasan berbahasa siswa relatif normal karena sebarannya banyak berada (secara mayoritas) dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif sedikit.

Data dari prestasi belajar bahasa Inggris siswa diperoleh berdasarkan nilai raport bahasa Inggris siswa semester I. Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 94 sementara skor minimumnya 60. Tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa berada pada angka rata-rata 80,98, *deviasi standar*

7,364, median 81,50 dan modus 90. Angka deviasi standar 7,364 berarti 9,09% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas prestasi belajar Bahasa Inggris siswa relatif cukup rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan median relatif hampir sama yaitu 80,98 dan 81,50. Sementara tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa memiliki level yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-ratanya ini dapat mengindikasikan bahwa rata-rata reponden yang berada di tingkat atas lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih rendah.

Terlebih lagi grafik berikut berupa histogram yang memberikan gambaran lebih lanjut mengenai distribusi skor prestasi belajar bahasa inggris yang disajikan sebagai berikut:



Grafik 3

Histogram prestasi belajar Bahasa

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data kemampuan siswa dalam membaca pemahaman relatif normal karena sebarannya banyak berada (secara mayoritas) dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif kecil.

Untuk Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan denganmaksud tertentu untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-

ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian pasangan data Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian sebagaimana telah disebutkan di atas, dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Apabila hasilnya menunjukkan  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  menyatakan, bahwa sebaran skor berdistribusi normal ditolak, dan sebaliknya  $H_1$  diterima.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data variabel Y,  $X_1$ , dan  $X_2$  dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:  $H_0$  = data sampel berdistribusi normal, dan  $H_1$  = data sampel tidak berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi *SPSS version 22.0 for Windows*. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut, maka kriteria dari normalitas data adalah “jika *p value (Sig)* > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai *pvalue (Sig)* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS tersebut. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
ANOVA Table

	PERSEPSI ATAS_KO MPETENSI GURU_X1	PERAN_OR ANG_TUA_ X2	PRESTASI_ BELAJAR_ BAHASA_I NGGRIS_Y
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
N	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.14	81.57
	Std. Deviation	12.375	13.358
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.087
	Positive	.059	.087
	Negative	-.054	-.061
Test Statistic	.059	.087	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.061 <sup>c</sup>	.054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* berturut-turut 0,200; 0,061 dan 0,054 yang berarti semua nilai *p value*-nya lebih besar dari 0,05 sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  otomatis ditolak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Sedangkan pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:  $H_0$  : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y linier, dan  $H_1$  : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak linier. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *SPSS version 22.0 for Windows*, dengan ketentuan yang ada pada program tersebut. Kriteria dari normalitas data adalah “jika  $Sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa garis regresi tersebut bersifat linier. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity* dalam tabel ANOVA hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi oleh program *SPSS version 22.0 for Windows*.

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel bebas persepsi atas kompetensi guru terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Pengaruh Persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
PRESTASI_BELAJAR_BAHASA_INGGRIS_Y	Between Groups	(Combined)	4410.702	37	119.208	7.721 .000
		Linearity	3639.789	1	3639.789	235.743 .000
		Deviation from Linearity	770.913	36	21.414	1.387 .128
	Within Groups		957.258	62	15.440	
	Total		5367.960	99		

Pada Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity* adalah 0,128 lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa garis regresi pengaruh variabel persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap variabel

prestasi belajar Bahasa Inggris siswa ( $Y$ ) tersebut bersifat linier.

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel bebas peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4  
Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Pengaruh peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
PRESTASI_BELAJAR_BAHASA_INGGRIS_Y	Between Groups	(Combined)	4466.696	38	117.545	7.956 .000
		Linearity	3684.152	1	3684.152	249.353 .000
		Deviation from Linearity	782.543	37	21.150	1.431 .106
	Within Groups		901.264	61	14.775	
	Total		5367.960	99		

Pada Tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity* adalah 0,106 lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  otomatis ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa garis regresi pengaruh variabel peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris siswa ( $Y$ ) tersebut bersifat linier.

Pada penelitian ini, hasil perhitungan dan pengujian hipotesis dapat dilihat secara berurutan pada Tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 5  
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap Variabel prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimat
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.697	4.051

a. Predictors: (Constant), PERAN\_ORANG\_TUA\_X2, PERSEPSI\_ATAS\_KOMPETENSI\_GURU\_X1  
b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_BAHASA\_INGGRIS\_Y

Tabel 6  
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap Variabel prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	3776.495	2	1888.247	115.089 .000 <sup>b</sup>
	Residual	1591.465	97	16.407	
	Total	5367.960	99		

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_BAHASA\_INGGRIS\_Y  
b. Predictors: (Constant), PERAN\_ORANG\_TUA\_X2, PERSEPSI\_ATAS\_KOMPETENSI\_GURU\_X1

Tabel 7  
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel Persepsi atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap Variabel prestasi belajar Bahasa Inggris (Y)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.730	2.818		14.454	.000
PERSEPSI_ATAS_KOMPETENSI_GURU_X1	.229	.096	.384	2.372	.020
PERAN_ORANG_TUA_X2	.258	.089	.467	2.887	.005

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa R square adalah 70.4 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh 70.4 % persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar bahasa inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten tangerang. Berdasarkan tabel 6, dan 7 terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang, Banten. *Hal tersebut dibuktikan oleh  $F_{hitung} = 115,089$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$ .* Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang. *Hal tersebut dibuktikan oleh  $t_{hitung} 2,372$  dan Sig.  $0,020 < 0,05$ .* Terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang. *Hal tersebut dibuktikan oleh  $t_{hitung} 2,887$  dan Sig.  $0,005 < 0,05$*

## Simpulan, Implikasi, dan Saran

### Simpulan

Beberapa simpulan penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang, Banten. *Hal tersebut dibuktikan oleh  $F_{hitung} = 115,089$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$ .*
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas kompetensi guru terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang.

*Hal tersebut dibuktikan oleh  $t_{hitung} 2,372$  dan Sig.  $0,020 < 0,05$ .*

3. Terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs Swasta di Kabupaten Tangerang. *Hal tersebut dibuktikan oleh  $t_{hitung} 2,887$  dan Sig.  $0,005 < 0,05$*

### Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, terbukti bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Swasta di Kabupaten Tangerang, berkaitan dengan persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua. Oleh karena itu, usaha meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris harus dibarengi dengan upaya peningkatan kompetensi guru dan peran orang tua yang dimiliki oleh masing-masing siswa

### Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris hendaknya lebih memperhatikan keberadaan kompetensi guru dan peran orang tua dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan kompetensi dirinya dalam mendidik peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa inggris sangat tergantung pada peran aktif orang tua dalam menaikkan prestasi belajar bahasa inggris.
4. Penelitian ini masih sangat terbatas keluasan maupun kedalamannya, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut antara lain mengenai hubungan tingkat persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

## Daftar Pustaka

Bahri Djamarah, Syaiful, 2014, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga (upaya membangun citra membentuk pribadi anak)* Ed. Rev. Cet. 1, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Mariyana, Rita, *Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Terhadap Guru Tk Di Kota Bandung)*, [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/197803082001122](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197803082001122)  
RITA\_MARIYANA/JURNAL\_kompetensi\_guru\_dalam\_PBB.pdf

Nur, Ghufron M, dan Rini Risnawati, S, 2014, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, M. Ngalim, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 26 Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ed. Rev. Cet. 5, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

Surya, Mohamad, 2004, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy Divisi Buku Umum.